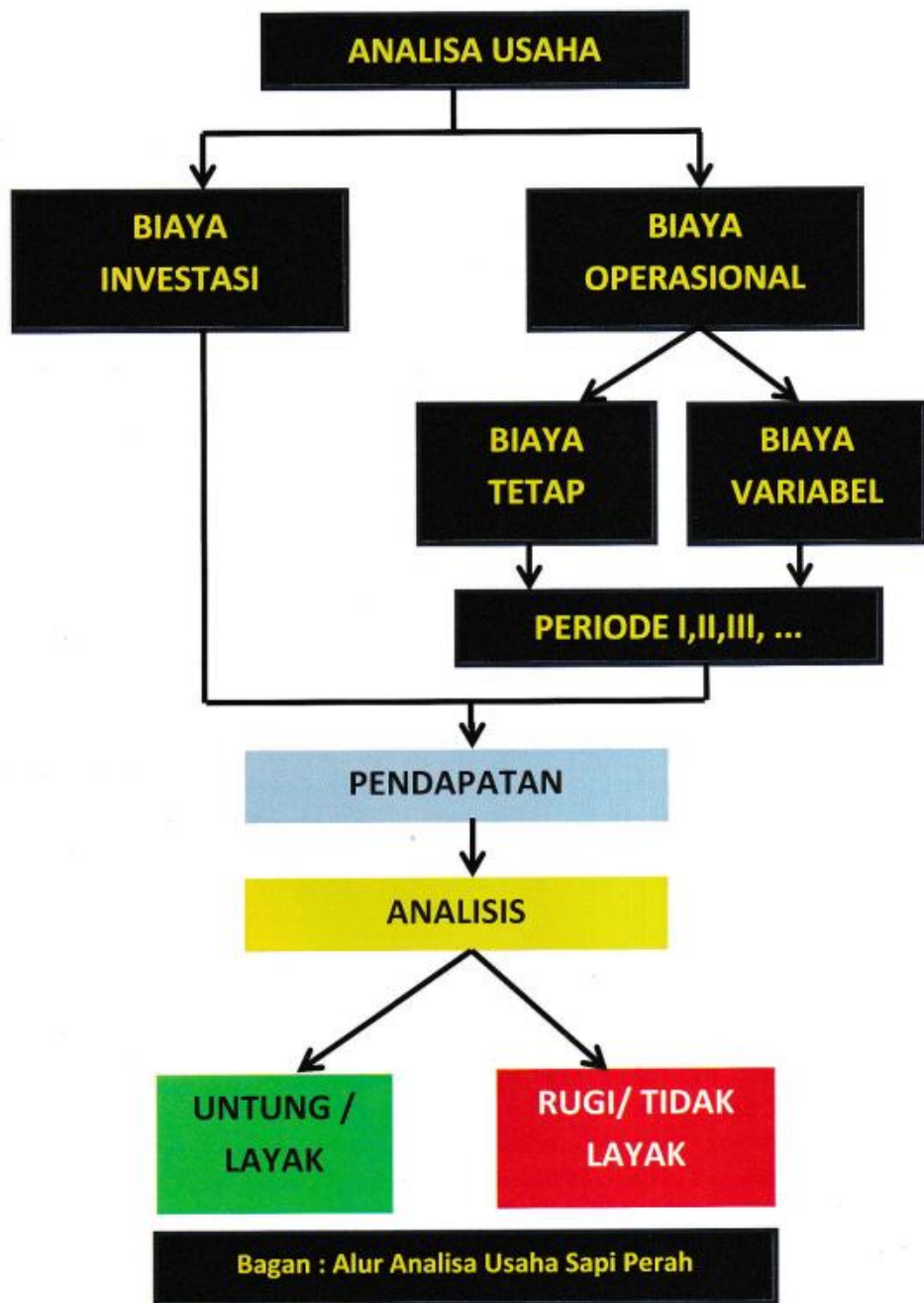


# ANALISA USAHA SAPI PERAH

Oleh : Wasis Sarjono.S.Pt.M.Si



Analisa Usaha Sapi Perah meliputi keseluruhan korbanan baik keuangan maupun tenaga kerja dan pendapatan input dan output) dalam kegiatan usaha ternak sapi perah. Analisa usaha bertujuan untuk mengetahui secara cermat, apakah usaha yang akan dilaksanakan tersebut menguntungkan (layak) atau tidak menguntungkan (tidak layak).

Analisa usaha sapi perah, meliputi aspek biaya produksi dan pendapatan, dengan rincian sebagai berikut :

- A. Biaya investasi, antara lain : pembelian induk, kandang induk, kandang pedet, perlengkapan kandang, milk can, ember alumunium, dll
- B. Biaya Operasional, dikelompokkan menjadi biaya tetap, contohnya; penyusutan kandang induk dan kandang pedet, penyusutan perlengkapan kandang, penyusutan milk can, ember alumunium, ember plastik, dll. Sedangkan biaya tidak tetap meliputi; tenaga kerja, obat dan bitamin, IB, pakan (konsentrat dan hijauan).
- C. Dalam pengeluaran biaya tetap dan biaya tidak tetap selama usaha berlangsung dihitung perperiode (misal periode laktasi) menjadi periode I,II,III, ...
- D. Pendapatan merupakan jumlah uang (nilai non uang) yang diperoleh baik dalam satu periode maupun secara keseluruhan dikurangi biaya – biaya. Pendapatan berasal dari ; harga susu, pedet, pupuk, tenaga kerja keluarga
- E. Untuk mengetahui apakah pendapatan yang diperoleh dalam usaha tersebut dikategorikan menguntungkan (layak) atau tidak menguntungkan (tidak layak), maka dilakukan analisa sebagai berikut;
  1. Keuntungan dapat diketahui dari total pendapatan dikurangi biaya operasional
  2. Periode Modal Kembali diketahui dari Total investasi dibagi keuntungan dikalikan satu periode
  3. Analisis R/C, adalah untuk mengetahui usaha tersebut layak (menguntungkan), caranya adalah Penerimaan dibagi total biaya produksi. Jika hasilnya lebih besar dari 1 (satu) maka usaha sapi perah tersebut layak (menguntungkan) dan jika hasilnya dibawah 1 (satu) maka usaha tersebut tidak layak (rugi)